

Receive : 26 November 2023  
Revised : 28 November 2023  
Accepted : 29 November 2023

Jurnal ADMINISTRATOR  
P-ISSN : 1858-084X  
E-ISSN : 2808-5213  
DOI : 10.55100/administrator.v5i2.74  
Vol. 5 No. 2, Desember 2023, Hlm. 156-162



## Fungsi Administrasi Keuangan di Unit Pelaksana Teknis Kesatuan Pengelolaan Hutan (UPT-KPH) Kulawi Kabupaten Sigi

Zainuddin

E-Mail : [Zainzainuddin35@gmail.com](mailto:Zainzainuddin35@gmail.com)

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Pembangunan Palu<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini tentang bagaimana Fungsi Administrasi Keuangan di Unit Pelaksana Teknis Kesatuan Pengelolaan Hutan (UPT KPH) Kulawi. Dasar penelitian yang digunakan kualitatif, serta tipe penelitian deskriptif, Informan 5 (orang) yaitu : Kepala UPT KPH, Kepala Tata Usaha, Kepala Seksi Pengelolaan Kawasan Hutan, serta Staf, yang dianggap memiliki pengatahan atau mengetahui tentang Fungsi Administrasi Keuangan di UPT KPH Kulawi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan telaah dokumen. Penelitian ini menggunakan teori George R. Terry dalam Azrul Azwar dimana terdapat 4 (empat) aspek untuk mengukur Fungsi administrasi yaitu Palnning (perencanaan), Organizing (pengorganisasian), Actuating (penggerakan) dan Controlling (pengawasan). Penelitian ini menunjukkan bahwa Fungsi Administrasi Keuangan di UPT KPH Kulawi sudah cukup baik, namun masih ada kendalai yang dilihat dari aspek Organizing (pengorganisasian) belum optimal masih kurang personil atau pegawai; aspek Planning (perencanaan), dan Controlling (pengawasan) sudah berjalan baik sementara aspek Actuating (penggerakan) masih kurang optimal dimana masih ada pekerjaan yang tidak sesuai dengan tugas dan fungsinya, sehingga masih perlu penambahan personil dalam hal ini pegawai. Berdasarkan temuan peneliti tersebut, penelitian menyimpulkan bahwa fungsi administrasi keuangan di UPT KPH Kulawi sudah berjalan baik, namun perlu usulan untuk penambahan personil atau pegawainya.

**Kata kunci :** Fungsi Administrasi, perencanaan, Pengorganisasi, Penggerakan, Pengawasan

*Receive* : 26 November 2023  
*Revised* : 28 November 2023  
*Accepted* : 29 November 2023

**Jurnal ADMINISTRATOR**  
P-ISSN : 1858-084X  
E-ISSN : 2808-5213  
DOI : 10.55100/administrator.v5i2.74  
Vol. 5 No. 2, Desember 2022, Hlm. 156-162



## **ABSTRACT**

This research is about how the Financial Administration Functions in the Kulawi Forest Management Unit (UPT KPH) Technical Implementation Unit. The basis of research used was qualitative, as well as descriptive research type, Informant 5 (people) namely: Head of UPT KPH, Head of Administration, Head of Forest Area Management Section, as well as staff, who were considered to have knowledge or knowledge of the Financial Administration Function at UPT KPH Kulawi. The data collection techniques used were interviews and document review. This research uses the theory of George R, Terry in Azrul Azwar where there are 4 (four) aspects to measure administrative functions, namely Planning, Organizing, Actuating and Controlling. This research shows that the Financial Administration Function at UPT KPH Kulawi is quite good, but there are still obstacles which can be seen from the Organizing aspect which is not yet optimal and there is still a lack of personnel or employees; The Planning and Controlling aspects have gone well while the Actuating aspect is still less than optimal where there is still work that is not in accordance with its duties and functions, so additional personnel are still needed, in this case employees. Based on the researcher's findings, the research concluded that the financial administration function at UPT KPH Kulawi was running well, but proposals were needed for additional personnel or employees.

**Keywords:** **Administrative Functions, Planing, Organizing, Actuating, Controlling**

## LATAR BELAKANG

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat disertai dengan ketatnya persaingan dalam dunia usaha mengakibatkan adanya persaingan antara perusahaan yang sangat dengan perusahaan lainnya dalam memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada konsumen. Baik itu jenis perusahaan tersebut, perusahaan harus dapat meningkatkan kinerja perusahaan demi kelangsungan usahanya. Kinerja dari suatu perusahaan dapat menentukan berhasil atau tidaknya perusahaan tersebut.

Untuk menciptakan suatu kinerja perusahaan yang baik, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan proses pengadministrasian yang baik. Administrasi pada dasarnya merupakan cabang ilmu manajemen yang berkenan dengan pelaksanaan pekerjaan perkantoran secara efisien, kapan dan dimana pekerjaan itu harus dilakukan. Administrasi atau pengadministrasian merupakan salah satu komponen utama yang harus selalu ada dalam suatu perusahaan atau organisasi. Karena dengan adanya proses administrasi tersebut, sedikit punnya dapat membantu berbagai manajemen untuk melakukan berbagai perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan.

Seperti yang kita ketahui kegiatan dari administrasi atau pengadministrasian itu sendiri tidak

terlepas dari proses pencatatan ataupun pengarsipan. Pencatatan atau pengarsipan yang dilakukan biasanya yang bersangkutan dengan kegiatan-kegiatan operasional perusahaan baik dari segi keuangan ataupun segi lainnya dimulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai pada waktu tertentu perusahaan mengalami kemunduran. Dimana dari hasil pencatatan atau pengarsipan tersebut biasanya dapat dijadikan sebagai salah satu dasar untuk pembuatan perencanaan dikemudian hari dengan tujuan untuk dapat meningkatkan perkembangan perusahaan.

Secara umum, administrasi yang ada dalam perusahaan selalu menitikberatkan pada bagian keuangan ataupun tatausaha. Dikarenakan keuangan merupakan hasil dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Keuangan dalam setiap perusahaan ataupun organisasi lainnya merupakan salah satu hal yang sangat penting. Maka dalam proses pengelolaannya diperlukan keterlibatan untuk menghindari kesalahpahaman sistem pencatatan yang jelas serta sistem keamanan perusahaan yang baik untuk menjaga rahasia keuangan perusahaan dari para pesaing ataupun oknum tertentu yang memanfaatkannya untuk keperluan lain diatur kegiatan operasional perusahaan.

Hal-hal yang telah diuraikan diatas merupakan beberapa cakupan dari sebagian kecil manfaat administrasi keuangan yang menandakan bahwa pengelolaan administrasi keuangan sangatlah penting dalam suatu perusahaan.

Adapun pengertian dari administrasi keuangan itu sendiri dapat dilihat dari dua pengertian adalah sebagai berikut :

- a. Administrasi keuangan dalam arti sempit, yaitu segala pencatatan masuk dan keluarnya keuangan untuk membiayai suatu kegiatan organisasi kerja yang berupa tata usaha dan tata pembukuan keuangan
- b. Administrasi keuangan dalam arti luas, yaitu kebijakan dalam pengadaan dan penggunaan keuangan untuk mewujudkan kegiatan organisasi kerja yang berupa kegiatan perencanaan, pengaturan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan.

Maka dapat disimpulkan administrasi keuangan adalah sebagai tata penyelenggaraan keuangan dalam pelaksanaan anggaran baik dalam perusahaan maupun pemerintahan. Dimana pengelolaan administrasi keuangan ini sendiri memiliki prosedur-prosedur tertentu yang setiap demi setiap harus dijalankan dengan baik dan benar.

Sedangkan untuk proses itu sendiri dapat dilakukan secara manual ataupun sistematis. Akan tetapi dizaman sekarang ini, megingat perkembangan teknologi sudah semakin pesat, banyak perusahaan atau instansi pemerintah melakukan proses administrasi yang dibantu alat bantu atau teknologi canggih. Hal ini dilakukan untuk memudahkan proses pengeraannya, mulai dari proses pengelolahan data ataupun pengumpulan informasi yang akurat.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka penulis menjadikan Unit Pelaksana Teknis Kesatuan Pengelolaan Hutan (UPT-KPH) Kulawi sebagai salah satu objek penelitian. Hasil observasi penulis dilokasi penelitian dimana Unit Pelaksana Teknis Kesatuan Pengelolaan Hutan (UPT-KPH) Kulawi masih mempunyai kendala dalam pengelolaan administrasi keuangan yang mana tenaga operator dalam pelayanan administrasi keuangan tidak ada, sehingga proses administrasinya lambat, sehingga pelayanan yang diberikan dari UPT KPH Kulawi ke Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah selama satu minggu yang seharusnya dua atau tiga hari saja. Standar Operasional Prosedur (SOP) belum ada, sehingga pelayanan yang diberikan kepada pegawai atau masyarakat yang membutuhkan masih dikatakan lambat.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Basrowi dan Suwandi (2008: 1) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Artinya penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan suatu kejadian yang diamati melalui ucapan, tulisan, dan tingkah laku.

Sedangkan deskriptif yaitu suatu penelitian yang dapat menggambarkan secara jelas bagaimana fungsi administrasi keuangan di Unit Pelaksana Teknis Kesatuan Pengelolaan Hutan (UPT KPH) Kulawi Kabupaten Sigi. Metode penelitian ini dilakukan dengan tujuan memecahkan masalah-masalah yang sedang dihadapi serta situasi sekarang terhadap fungsi administrasi keuangan.

## PEMBAHASAN

### Fungsi Administrasi Keuangan di Unit Pelaksana Teknis Kesatuan Pengelolaan Hutan (UPT-KPH) Kulawi

Administrasi keuangan adalah suatu upaya pengelolaan yang mencakup semua aktivitas yang berhubungan dengan keuangan guna mencapai tujuan suatu organisasi. Pengertian administrasi keuangan dalam arti sempit adalah semua aktivitas yang

berhubungan dengan pencatatan pemasukan dan pengeluaran untuk pembiayaan berbagai kegiatan organisasi, dimana bentuknya berupa tata usaha atau tata pembukuan. Sementara pengertian administrasi keuangan dalam arti luas adalah suatu kebijakan mengenai pengadaan dan penggunaan keuangan organisasi untuk mewujudkan kegiatan organisasi tersebut, dimana bentuknya berupa pengelolaan keuangan meliputi perencanaan, pengaturan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan.

#### 1. Perencanaan

Proses untuk mencapai tujuan keuangan organisasi melalui manajemen keuangan secara terencana. Dalam perencanaan keuangan pada umumnya diurutkan berdasarkan prioritasnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan seluruh informan, dapat diketahui bahwa pada aspek perencanaan dalam pengelolaan fungsi administrasi keuangan di Unit Pelaksana Teknis Kesatuan Pengelolaan Hutan (UPT KPH) Kulawi dapat dikategorikan sudah berjalan baik.

#### 2. Pengorganisasian

Pengorganisasian (*organizing*) adalah fungsi kedua dalam manajemen dan pengorganisasian di definisikan sebagai proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuu-tujuan, sumber-sumber dari lingkungannya. Dengan demikian hasil

pengorganisasian adalah struktur organisasi. Tindak lanjut dari perencanaan yang telah dibuat dengan melakukan pembagian pekerjaan kepada anggota kelompoknya dalam menjalankan program terkait dengan penelitian yaitu fungsi administrasi keuangan di Unit Pelaksana Teknis Kesatuan Pengelolaan Hutan (UPT KPH) Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh informan, diketahui bahwa fungsi administrasi keuangan yang diliat dari aspek pengorganisasian (*organizing*) bahwa sudah berjalan dengan baik, namun masih aganya kendala di jumpah personil yang ada

### 3. Penggerakan

Pergerakan adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi. Jadi pergerakan artinya menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau dengan kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif. Dalam hal yang dibutuhkan adalah kepemimpinan. Pelaksanaan untuk bekerja, untuk melaksanakan secara fisik kegiatan dari aktivitas tersebut, maka pimpinan mengambil tindakan kearah hasil yang efektif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terlihat bahwa pada pegawai Unit Pelaksana Teknis Kesatuan Pengelolaan Hutan (UPT KPH) Kulawi dapat dikategorikan bahwa telah melaksanakan fungsi administrasi keuangan secara efisien dan efektif, karena pimpinan memberikan motivasi untuk bekerja lebih baik. Sehingga fungsi administrasi keuangan yang dilihat dari aspek pergerakan (*actuating*) sudah berjalan baik.

### 4. Pengawasan

Pengawasan adalah proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar. Jadi yang menjadi alat ukur untuk mengkaji fungsi pengawasan dalam pengelolaan fungsi administrasi keuangan adalah menetapkan standar prestasi dalam melaksanakan pekerjaan dari pimpinan.

Fungsi administrasi keuangan membutuhkan pengawasan secara berkelanjutan baik pengawasan internal maupun eksternal. Yang melakukan pengawasan tidak lain adalah unsur pimpinan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan teori George R, Terry dalam Azrul Azwar, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Fungsi Administrasi Keuangan sudah cukup

baik. Terdapat aspek Planning (perencanaan) sudah berjalan baik, Organizing (pengorganisasian) masih perlu penambahan tenaga personil, jumlah kegiatan dengan pegawai yang ada masih belum memadai. Actuating (penggerakan) sudah berjalan baik, namun masih ada beberapa kendala yang masih perlu ditingkatkan yaitu adanya pekerjaan yang tidak sesuai dengan tupoksinya.. Serta dalam hal Controlling (pengawasan) dapat berjalan dengan baik, dimana tiap akhir bulan pimpinan selalu mengadakan pengawasan terhadap hasil pekerjaan yang dilaksanakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Flippo, E. (1996). *Manajemen Personalia* Edisi 2. Jakarta : Erlangga.
- [2] Handayaningrat, S. (1994) *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Cet.kesepuluh, Jakarta : CV.Haji Masagung
- [3] Handoko, H. (2000). *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- [4] Hasibuan (2008). *manajemen, dasar, pengertian dan masalah*. Jakarta: Bumi aksara.
- [5] Manulang, M. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- [6] Miles B. Mathew Dan Huberman Michael. A. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- [7] Moekijat. (2000). *Pengantar Sistem Informasi Manajemen* Cet 7 Ed.Rev. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [8] Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung :PT. Remaja Rosdakarya.
- [9] Pasolong, H. (2008). *Teori Administrasi Publik*. Alfabeta Bandung.
- [10] Sugiyono. (2007). *Metode Pendekatan Kualitatif*. Bandung: PT.Alfa Beta.
- [11] Thoha, M. (2008). *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*. Prenad Media Group. Jakarat.
- [12] Ulbert Silalahi. (2013). *Asas- Asas Manajemen*, Bandung: PT.Refika Aditama

